



PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MELALUI DEMONSTRASI DAN *SHORT EDUCATION MOVIES* TENTANG LUKA BAKAR DI SMKN 3 KOTA PEKANBARU

Rizka Febtrina¹⁾, Janny Vanissyah²⁾, Dea Febri³⁾, Hidayatunnisa Qusthia⁴⁾, Tesa Oktavia⁵⁾, Esy Hafizah⁶⁾, Amanda Rahmayanti⁷⁾, Intan Tiara Ramadhan⁸⁾, Willa Sastrida Wati⁹⁾, Cucu Putri¹⁰⁾, Ning Baizura¹¹⁾, Retno Tri Utari¹²⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 13, 2023

Approved Desember 20, 2023

Keywords:

Luka
Bakar,
Demonstrasi,
Short Education
Movies

ABSTRACT

Burns are a type of trauma with high morbidity and mortality that require special management from the early (shock phase) to the end phase. Handling of burns in the school environment is still relatively low, one of which is at SMKN 3 Pekanbaru City in the culinary arts department. The importance of appropriate management and the lack of knowledge about treating burns at SMKN 3 Pekanbaru City are the background for this community service. The methods used in this counseling are education, demonstrations and screening of short educational films about burns. The participants in the counseling were 32 students from SMKN 3 Pekanbaru City majoring in culinary arts. This activity starts from the planning stage to the evaluation, implementation will be held on Wednesday 8 November 2023 in the Restaurant room of the Culinary Department of SMKN 3 Pekanbaru City. The level of knowledge was measured using a questionnaire, and wound care skills were assessed using a check list sheet. The results of the counseling show that there is an increase in knowledge and skills regarding handling burns in the early phase. Through this counseling, it is hoped that participants will be able to apply the right steps in treating burns at an early stage

ABSTRAK

Luka bakar merupakan suatu jenis trauma dengan morbiditas dan mortalitas tinggi yang memerlukan penatalaksanaan khusus sejak awal (fase syok) sampai fase lanjut. Penanganan luka bakar pada di lingkungan sekolah masih terbilang rendah salah satunya di SMKN 3 Kota Pekanbaru pada jurusan tataboga. Pentingnya tata laksana yang tepat serta kurangnya pengetahuan tentang penanganan luka bakar di SMKN 3 Kota Pekanbaru menjadi latar belakang pengabdian masyarakat ini. Metode yang digunakan pada penyuluhan ini adalah edukasi, demonstrasi dan pemutaran *short education movies* tentang luka bakar. Peserta penyuluhan berjumlah 32 siswa SMKN 3 Kota Pekanbaru

jurusan tataboga. Kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi, implementasi diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 8 November 2023 di ruang Resto Jurusan Tata Boga SMKN 3 Kota Pekanbaru. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan Quesioner, dan Keterampilan perawatan luka dinilai dengan menggunakan lembar cek list. Hasil penyuluhan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan luka bakar pada fase awal. Melalui penyuluhan ini diharapkan peserta dapat menerapkan langkah yang tepat dalam melakukan penanganan luka bakar pada tahap awal.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: rizka.febrina@payungnegeri.ac.id

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan suatu trauma yang diakibatkan oleh panas, arus listrik, bahan kimia dan petir yang mengenai kulit, mukosa dan jaringan yang lebih dalam. Luka bakar yang luas mempengaruhi metabolisme dan fungsi sel tubuh, semua sistem dapat terganggu, terutama sistem kardiovaskuler (Hasanah et al., 2023; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penggunaan air mengalir setelah terjadinya luka bakar dapat menurunkan luas luka bakar (Hasanah et al., 2023; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Perkembangan tentang penanganan luka bakar di masyarakat menggunakan pasta gigi dan ramuan lainnya yang dioleskan pada area luka semakin memperburuk dan memperluas luka, pengetahuan terhadap individu kurang terhadap akan menyebabkan infeksi akibat penanganan luka bakar yang salah akan memperburuk luka tersebut sedangkan tujuan dari pertolongan luka bakar adalah untuk menghentikan proses luka bakar, mendinginkan luka bakar, dan menurunkan rasa nyeri (Hasanah et al., 2023; Muthohharoh, 2015).

Penderita luka bakar yang paling rentan adalah pada wanita peran utama mereka dalam keluarga yaitu banyak yang bersinggungan dengan api dan listrik seperti memasak dan menyetrika (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018; Ramdani, 2019). Demikian pula anak kecil (< 10 tahun) dan orang tua (usia >50 tahun) merupakan kriteria tertinggi terhadap luka bakar berat. Di Indonesia angka kematian akibat luka bakar masih tinggi sekitar 40%, terutama diakibatkan oleh luka bakar berat. Menurut studi analisis, terdapat 275 pasien luka bakar dan 203 diantaranya adalah dewasa. Dari studi tersebut jumlah kematian akibat luka bakar pada pasien dewasa yaitu 76 pasien (27,6%). Diantara pasien yang meninggal, 78% disebabkan oleh api, luka bakar listrik (14%), air panas (4%), kimia (3%) dan metal (1%). Hasil penelitian melaporkan bahwa kelompok anak-anak menjadi yang paling beresiko terhadap cedera luka bakar dan seseorang yang terkena luka bakar di rumah, cairan panas dan api adalah penyebab yang paling sering terjadi (Nadya, 2023; Ramdani, 2019).

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kejadian luka bakar di sekolah masih cukup tinggi, khususnya pada para siswa dan tingkat pengetahuan di sekolah tentang pertolongan pertama kegawat daruratan pada luka bakar masih rendah. SMKN 3 Kota Pekanbaru terletak di Jl. Dr. Sutomo No 110, Suka Mulia Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28166. Jurusan di SMKN 3 Kota Pekanbaru terdiri dari perhotelan, usaha perjalanan wisata atau usaha layanan wisata, kuliner (tata boga), busana (fashion), SPA & kecantikan, multimedia (DKV). Salah satu jurusan pada SMKN 3 Kota Pekanbaru yang beresiko untuk terjadinya luka bakar saat di sekolah adalah jurusan Tata Boga. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi SMKN 3 Kota Pekanbaru tentang luka bakar dan kurangnya peralatan pertolongan

luka bakar. Belum tersosialisasi cara penanganan awal luka bakar di lingkungan sekolah atau rumah, sehingga dirasakan perlu untuk memberikan pendidikan Kesehatan pada warga lingkungan SMKN 3 Kota Pekanbaru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan dan penanganan luka bakar dan penatalaksanaan pertolongan pertama pada luka bakar.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 3 Kota Pekanbaru Jurusan Tata Boga. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Oktober - 01 Desember 2023. Peserta adalah siswa SMKN 3 Kota Pekanbaru jurusan tata boga dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan metode ceramah atau penyuluhan, demonstrasi dan pemutaran *short education movie* (SEM) tentang penanganan luka bakar. Berikut ini tahapan dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah melakukan survei lapangan, menyusun proposal, mengurus surat izin pengabdian masyarakat membuat kerjasama antara Institut Kesehatan Payung Negeri dengan pihak mitra yaitu SMKN 3 Pekanbaru untuk merundingkan kesepakatan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, persiapan materi dan persiapan alat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap penyuluhan dan pendidikan kesehatan ke SMKN 3 Pekanbaru pada tahap ini akan diberikan terkait edukasi pencegahan dan penanganan pertolongan pertama luka bakar. Langkah pertama dilakukan dengan memberikan edukasi dengan metode ceramah, selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan pemutaran *short education movie* (SEM) tentang penanganan luka bakar (<https://youtu.be/YOJ31aXMJs8>) dan dilakukan demonstrasi tentang cara penanganan luka bakar.

3. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi kepada peserta pengabdian masyarakat yang telah diberi edukasi pencegahan dan penanganan luka bakar dan membuat laporan hasil, pada tahap ini memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahap ini juga dilihat seberapa efektifnya pencegahan dan penanganan luka bakar untuk peningkatan pengetahuan pada siswa - siswi SMKN 3 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Melalui Demonstrasi dan *Short Education Movies* Tentang Luka Bakar Di SMKN 3 Kota Pekanbaru, berikut disajikan hasil kegiatan ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023. Pada tahap ini dilakukan kontrak waktu dengan mitra yaitu SMKN 3 Kota Pekanbaru. Pada tahap ini dilakukan survey lokasi dan permasalahan yang menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setelah itu dilakukan pengurusan administrasi seperti dan membuat proposal kegiatan, surat izin serta materi dan media yang digunakan untuk penyampaian materi penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 23 November 2023 dimulai dari pukul 08.00 – 10.00 WIB. Pada pertemuan ini siswa SMKN 3 Kota Pekanbaru kelas A Jurusan Tata Boga diberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan mengenai luka bakar dan penanganannya. Setelah mengisi kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa SMKN 3 Kota Pekanbaru tentang luka bakar mulai dari pengertian, penyebab dan faktor resiko dari luka bakar, penanganan dan tatalaksana pada luka bakar.

Selain itu juga dilakukannya demonstrasi cara perawatan luka bakar dan dilanjutkan dengan pemutaran *Short Education Movies* tentang luka bakar.

Siswa – siswi SMKN 3 Pekanbaru dapat dapat memahami secara menyeluruh tentang pengertian, jenis-jenis luka bakar, tingkat keparahan, dan langkah-langkah penanganan yang tepat. Dengan Materi yang disajikan secara komprehensif melalui demonstrasi dan *Short Education Movies* untuk memastikan pemahaman yang baik. *Short Education Movies* tentang luka bakar yang diberikan sangat menarik perhatian peserta penyuluhan.



Gambar 1. Pemberian Materi Perawatan Luka Bakar

Peserta diarahkan untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menangani luka bakar. Dengan demonstrasi yang dilakukan secara langsung akan memberikan pengalaman nyata, dan *Short Education Movies* akan memperkuat keterampilan peserta melalui simulasi situasi luka bakar yang umum terjadi (Fatmawati & Vita Sari, 2023; Kholifatul Sara et al., 2013). Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, Peserta dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka dalam merespons dan menangani kasus luka bakar. Hal ini dapat memberikan rasa aman dan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat (Ratnaningsih et al., 2023).



Gambar 2: Demonstasi Perawatan Luka

Melalui pemanfaatan *Short Education Movies*, peserta dapat merasakan manfaat teknologi sebagai alat edukasi yang efektif. Ini juga dapat merangsang minat mereka dalam pembelajaran melalui media yang inovatif. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 3 Kota Pekanbaru merupakan langkah inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengatasi luka bakar. Melalui serangkaian kegiatan, termasuk demonstrasi langsung dan penggunaan *Short Education Movies*, peserta dapat memperoleh pengetahuan

mendalam tentang berbagai aspek penanganan luka bakar. Selain itu, aspek praktis dari kegiatan ini memberikan peluang bagi peserta untuk mengasah keterampilan langsung dalam menangani situasi darurat (Derison Marsinova Bakara et al., 2020).

Penting untuk mencapai lebih dari sekadar transfer pengetahuan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya menyajikan informasi tentang jenis-jenis luka bakar dan tindakan penanganan yang benar, tetapi juga mengarah pada penguasaan keterampilan praktis. Demonstrasi yang diberikan memberikan dimensi langsung yang tak ternilai, memungkinkan peserta merespons secara efektif terhadap skenario luka bakar yang mungkin mereka hadapi di masa depan. (Melinda et al., 2019)

Pemanfaatan *Short Education Movies* sebagai alat pembelajaran inovatif menambahkan lapisan pendekatan edukatif. Melalui kombinasi gambar, suara, dan narasi, peserta tidak hanya diajak untuk melihat tetapi juga merasakan pengalaman penanganan luka bakar secara mendalam. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini menciptakan daya tarik tambahan, mengintegrasikan unsur-unsur kreatif dan interaktif untuk memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan.



Gambar 3: Foto bersama peserta penyuluhan kesehatan

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak SMKN 3 Kota Pekanbaru, peserta yang mengikuti antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari para peserta yang memberikan *feedback* dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan serta memberikan umpan balik yang sesuai ketika dilakukan evaluasi tentang materi luka bakar. Selain itu untuk mengukur pengetahuan siswa/siswi SMKN 3 Kota Pekanbaru mengenai materi yang telah di berikan, peserta di berikan kuesioner kembali mengenai penanganan luka bakar. Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan siswa/siswi SMKN 3 Kota Pekanbaru tentang penanganan luka bakar. Diperoleh skor pengetahuan meningkat dari 10 menjadi 16 setelah penyuluhan.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengajak peserta penyuluhan untuk menerapkan penanganan luka bakar di kehidupan sehari hari secara mandiri di lingkungan masing masing. Setelah 1 minggu dari pemberian edukasi "Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui demonstrasi dan *short education movies* tentang luka bakar", kami menanyakan responden secara acak tentang penanganan luka bakar dan hasilnya responden mengerti dan menerapkannya di kehidupan sehari hari. Dan kami juga menyarankan pada pihak sekolah untuk melakukan edukasi penanganan luka bakar secara menyeluruh kepada siswa/siswi di sekolah SMKN 3 Kota Pekanbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan luka bakar. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar tingkat pengetahuan siswa/siswi di sekolah SMKN 3 Kota Pekanbaru khususnya jurusan Tata Boga tentang konsep luka bakar, serta cara penanganan luka bakar pada tahap awal. Dari hasil kegiatan diharapkan dapat menerapkan cara penanganan luka bakar yang benar, sehingga dapat meminimalisir komplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, selanjutnya kepada Kepala Sekolah SMKN 3 Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan menerima sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Derison Marsinova Bakara, Mulyadi, & Fatimah Khorini. (2020). Buku Panduan Penanggulangan Gawat darurat Untuk kader. The Journal Publishing.
- [2] Fatmawati, & Vita Sari, D. (2023). The Influence Of Health Education Methods Using Short Education Movie On Minor Wound Care Behavior To School-Age Children. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2.
- [3] Hasanah, U., Irwan, A. A., & Malli, R. (2023). Tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada Tim Bantuan Medis. *Florona: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 67–72.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Luka Bakar 2020.
- [6] Kholifatul Sara, K., Karunia Mustikarani, I., & Kusuma Husada Surakarta, U. (2013). Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Dengan Media Short Education Movie (Sem) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak.
- [7] Melinda, P., Santi, E., Astika, E., & Damayanti, F. (2019). Metode Demonstrasi, Booklet, Dan Video Terhadap Perilaku Ibu Melakukan Pijat Bayi. *Nerspedia*, 1(1), 47–52.
- [8] Muthohharoh, L. (2015). Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Luka Bakar Ringan Di Perumahan Bagasasi Cikarang.
- [9] Nadya, L. (2023). Sistematis Literatur Review (SLR) Pertolongan Pertama pada Luka Bakar Menurut Tingkat Keparahan. *Journal Of Social Science Research*, 3, 3004–3009.
- [10] Ramdani, M. L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakar Dan P3K Kegawatan Luka Bakar Pada Anggota Ranting Aisyiyah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019 “Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 103–106.
- [11] Ratnaningsih, A., Itsna, I. N., & Oktiawati, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru tentang Pertolongan Pertama. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 846–857. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.8180>